

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Sekolah : SMP Negeri 19 Kota Malang	Kelas/Semester : IX /2
Guru : Ritma Yuniasari, S.Pd.	Materi : Teks Cerita Inspiratif
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia	Kompetensi Dasar: 3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif
Tahun Pelajaran : 2020/2021	Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama: Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model *blended learning*, peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif **dengan tanggung jawab**.
2. Pertemuan kedua: Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model *blended learning*, peserta didik dapat menelaah isi teks cerita inspiratif **dengan mandiri**.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam, sapa, doa, dan peserta didik mengisi daftar hadir pada <i>googleform</i> https://forms.gle/9S813KVJCsQK1dtG8 2. Melakukan apersepsi teks cerita inspiratif dengan menghubungkan hikmah adanya pandemi Covid-19 bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan
Inti	
<i>Pertemuan pertama</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tayangan presentasi (LITERASI) sebagai pemodelan bersama guru (4C: Collaboration dan Critical Thinking) menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif berjudul “Bunga Ibu” sumber https://serupa.id/contoh-teks-cerita-inspiratif-beserta-strukturnya-berbagai-tema/ 2. Peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif berjudul “Botol Keluarga Cempaka” dengan tanggung jawab di dalam tabel kemudian diunggah di <i>googleclassroom</i> Teks Cerita Inspiratif Minggu 1
<i>Pertemuan kedua</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak film pendek (LITERASI) berjudul “Ibu” pada <i>webblog</i>: ritmayunia-bin.online 2. Peserta didik menelaah isi dari film pendek tersebut di dalam tabel (4C: Communication dan Creativity) dengan mandiri kemudian diunggah di <i>googleclassroom</i> Teks Cerita Inspiratif Minggu 2
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari

	2. Guru meminta peserta didik agar terus menjaga kesehatan, semangat belajar, dan tetap di rumah saja. 3. Pertemuan diakhiri dengan doa dan salam.	
PENILAIAN		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik: Observasi Bentuk: Tabel instrumen 1. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas 2. Mandiri dalam menyelesaikan tugas (Lampiran)	Teknik: Tes tertulis Bentuk: Tabel instrumen 1. Telaah struktur teks cerita inspiratif 2. Telaah kebahasaan teks cerita inspiratif (Lampiran)	Teknik: Penilaian proses dan hasil Bentuk: Tabel instrumen 1. Telaah isi cerita film pendek (Lampiran)
SUMBER BELAJAR		
1. Lingkungan sekitar terutama yang berkaitan dengan hikmah adanya pandemi covid-19 2. Webblog: ritmayunia-bin.online 3. Website: https://serupa.id/contoh-teks-cerita-inspiratif-beserta-strukturnya-berbagai-tema/ 4. Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016		

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 19 Malang,

Malang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19630807 198303 1 007

Ritma Yuniasari, S.Pd.
NIP 19880623 201902 2 001

LAMPIRAN

A. Penilaian

1) Sikap

- Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		PD		TJ				
1	...	75		75		150	75	B
2

Keterangan :

- PD : Percaya Diri
- TJ : Tanggun Jawab

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 2 = 200$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $150:2 = 75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan pada pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan teknik:

- Penilaian Proses dan Produk

Instrumen: Simaklah film pendek berjudul "Ibu" kemudian telaah dan tuliskan isi cerita dengan menggunakan ejaan yang tepat!

Aspek yang dinilai		Skor
1	Siswa dapat menelaah kesesuaian isi cerita dengan tepat.	10
	Siswa dapat menelaah kesesuaian isi cerita kurang tepat.	5
2	Siswa dapat mengungkapkan isi cerita dengan bahasa tulis sesuai ejaan yang tepat.	10
		5

	Siswa dapat mengungkapkan isi cerita dengan bahasa tulis sesuai ejaan yang kurang tepat.	
	Skor maksimal	20

Nilai= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}(20)} \times 100 = \dots$

3) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan teknik berikut.

- **Tes Tulis**

Telaah Struktur dan Kebahasaan

No.	Telaah	Hasil	Skor Maksimal
Struktur			
1	Orientasi		1
2	Perumitan peristiwa		1
3	Komplikasi		3
4	Resolusi		5
5	Koda		1
Kebahasaan			
6	Kata keterangan		
	a. Tempat		4
	b. Waktu		2
	c. Tujuan		3
	d. Cara		1
7	Kata hubung		
	a. Intrakalimat		7
	b. Antarkalimat		4
8	Kalimat majemuk		
	a. Setara		1
	b. Bertingkat		1
Skor Total			34

-
- Nilai= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}(34)} \times 100 = \dots$
-

Penilaian Pengetahuan

Instrumen: Telaahlah struktur dan kebahasaan cerita inspiratif berikut dan hasil telaah masukkan ke dalam tabel!

Botol Keluarga Cempaka

Rumah megah keluarga cempaka sedang berduka. Kepala keluarga mereka baru saja meninggal dunia pekan lalu menyusul permaisurinya yang telah pergi lebih dulu. Keempat anaknya sedang berkumpul di rumah itu untuk menunggu pembacaan wasiat yang ditinggalkan oleh sang Ayah.

Tak lama pengacara keluarga itu pun tiba. Ia adalah orang berwenang yang akan membacakan surat wasiat keluarga cendana. Tanpa basa-basi sang pengacara lantas membuka surat wasiat yang masih disegel di dalam amplop tersebut. Namun, ketika melihatnya matanya berkerut. Ia sempat tertegun dan tampak keheranan membacanya. Anak pertama dari keluarga cempaka pun lantas bertanya, “Ada apa, Pak? Kok Bapak tampak keheranan begitu?” tanyanya.

Sang penjaga surat wasiat akhirnya mulai berbicara. “Mohon maaf, tapi tampaknya isi surat wasiat ini akan cukup mengagetkan,” sambil menghela napas ia segera membacakan surat tersebut. “Saya menyerahkan seluruh harta benda yang saya miliki kepada yayasan sosial perusahaan saya, yakni Cempaka *Foundation* untuk kemudian digunakan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan yayasan dengan misinya untuk memaksimalkan bantuan sosial dalam seluruh sektor kehidupan,”

“Sementara itu, untuk keempat anak saya, saya mewariskan masing-masing satu buah botol berisi air mineral untuk dimaksimalkan menjadi bekal kehidupan bagi kalian semua.” Semua terdiam dalam keheningan.

Pembaca surat wasiat kemudian membuka koper yang benar saja isinya adalah botol kaca yang berisi air bening. Anak pertama keluarga cempaka lalu mengambil salah satu botol dan segera membukanya. “Ini sih air mineral biasa,” sambil mengeluarkan isinya.

Tak lama ia pun keluar dari rumah itu dengan wajah murka. Ia lantas melemparkan botol itu ke got didekat rumahnya. Namun, anak-anak yang lainnya lantas memandangi ketiga botol yang tersisa. Mereka mendiskusikan apa maksud dari peninggalan warisan tersebut. Ternyata, selang beberapa tahun kemudian anak kedua keluarga cempaka sukses meluncurkan produk jus buah botolan yang dihargai sepuluh ribu namun telah dijual di hampir seluruh warung, supermarket, dan pasar di Indonesia.

Sementara itu anak ketiga telah menjalin kerja sama dengan koperasi madu nusantara untuk menjual madu botolan yang dijual senilai seratus ribu rupiah.

Kemudian, si bungsu dari keluarga cempaka telah menemukan tumbuhan baru yang memiliki wewangian khas dan tidak dapat ditemukan di manapun dan telah mendapatkan kontrak tetap untuk bekerja sama dengan perusahaan parfum ternama. Tak perlu dipertanyakan lagi harganya, jutaan rupiah untuk satu botol.

Rupanya, itulah maksud dari warisan peninggalan orang nomor satu keluarga cempaka tersebut. Botol yang sama bernilai tergantung dari isinya. Botol seumpama manusia yang pada dasarnya sama. Namun, memiliki hati dan pandangan yang berbeda. Kebaikannya tidak dilihat dari fisik, namun justru dari isi hatinya meliputi: keimanan, kejujuran, kemuliaan, kebaikan dengan manusia lain.

Telaah Struktur dan Kebahasaan

No.	Telaah	Hasil
Struktur		
1	Orientasi	
2	Perumitan peristiwa	
3	Komplikasi	
4	Resolusi	
5	Koda	
Kebahasaan		
6	Kata keterangan e. Tempat f. Waktu g. Tujuan h. Cara	
7	Kata hubung a. Intrakalimat b. Antarkalimat	
8	Kalimat majemuk a. Setara b. Bertingkat	

Email pembuat: ritma.binsmpn19@gmail.com